



JOKORADAR MAGELANG

EKSPRESI: Kolektor lukisan Oei Hong Djen menyambut baik aktivitas pameran lukisan Sanggar Sakato yang digelar di Galeri Langgeng.

Gus Yusuf: Seni Tak Memandang Sekat

Sanggar Sakato Pameran di Galeri Langgeng

MAGELANG- Berbeda dengan kegiatan pameran sebelumnya, pameran lukisan yang diselenggarakan Sanggar Sakato di Galeri Langgeng, Kota Magelang, Selasa malam lalu memang terkesan istimewa. Kehadiran KH Yusuf Chudluri, pengasuh Pondok Pesantren Tegalrejo yang sekaligus mendapat mandat untuk membuka pameran lukisan itu menjadikan suasana malam itu tampak begitu akrab. Tak ada lagi sekat yang memisahkan antara pelukis atau pun seniman dengan ulama atau masyarakat umum.

Dalam pengantarnya, kyai muda yang dekat dengan berbagai komunitas masyarakat di Magelang itu mengatakan, orang bebas

mengekspresikan hidup melalui seni. Tak ada sekat yang membatasi, seni tidak memandang sekat antar umat manusia, seni juga dijadikan sebagai media untuk berkomunikasi antara budayawan dan agamawan. Seni tetap akan jalan terus, tak memandang miskin maupun kaya, juga tidak memandang sekat agama. "Kalau mau panjang umur ikutlah bersemita," kata KH Yusuf Chudluri.

Ulama yang lebih dikenal dengan panggilan Gus Yusuf itu menambahkan, meskipun baru pertama kali diberi kehormatan untuk membuka sebuah pameran lukisan serta pengetahuannya dengan dunia lukisan masih terbatas. Namun ia yakin, kalau seni budaya merupakan media yang sangat tepat untuk berekspresi. Sehingga tak perlu ada kekhawatiran yang berlebihan dengan perkembangan dunia seni.

► Baca: *Gus Yusuf* hal 5